

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Olahraga diartikan sebagai aktifitas fisik yang diatur dengan memperhatikan pedoman-pedoman yang sesuai dengan tujuan untuk menjadikan badan lebih bugar serta mencapai prestasi. Aktivitas fisik termasuk berpartisipasi dalam olahraga. Secara umum, pekerjaan aktual dibagi menjadi 3, yaitu aktifitas fisik sehari-hari, latihan fisik, dan aktifitas olahraga (Kemenkes, 2020). Menurut Hardiyono (2020) Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga kesehatan tubuh. Melihat pria, wanita, dan anak-anak berpartisipasi dalam olahraga adalah hal yang lumrah; Hal ini dilakukan untuk menjaga kesehatan mental dan fisik seseorang serta memiliki tubuh yang sehat. Olahraga merupakan salah satu jenis perilaku permainan manusia yang dilakukan secara khusus, karena olahraga mempunyai tujuan yang berbeda-beda, oleh karena itu olahraga merupakan suatu kekhasan yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat setiap individu. Sedangkan menurut Mahfud et al (2020) Olahraga adalah suatu gerak yang meliputi latihan jasmani dan rohani serta rencana untuk mempersiapkan tubuh manusia baik secara sungguh-sungguh maupun intelektual. Sejalan dengan pernyataan dari Agus (2020) yang menyatakan bahwa olahraga berpotensi mempersatukan bangsa, membentuk karakter individu atau kolektif, dan memberi semangat pada sektor pembangunan lainnya. Olahraga berencana untuk mengembangkan kapasitas fisik, dunia lain dan sosial serta membentuk pribadi dan karakter yang bermanfaat bagi negara (Mahfud et al., 2020).

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Pengertian ekstrakurikuler dikutip Ak et al (2021) yaitu: “suatu kegiatan yang bukan merupakan bagian dari program tetapi disebutkan dalam kurikulum, seperti pengembangan siswa dan pelatihan kepemimpinan”. Kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk menghasilkan dan mengembangkan potensi siswa serta mengembangkan karakter siswa dalam berbagai pendekatan kegiatan dikenal dengan kegiatan ekstrakurikuler pada umumnya. Kegiatan ini dijadikan wadah bagi mahasiswa yang mempunyai minat untuk mengikuti kegiatan

tersebut sesuai dengan minat, bakat, hobi, kepribadian, dan kreativitas mahasiswa. Mereka dapat digunakan sebagai alat untuk mendeteksi bakat siswa. Sedangkan menurut Mailani (2016) Ekstrakurikuler adalah latihan yang dilakukan oleh siswa sekolah atau di luar program pendidikan standar dengan konsentrasi jam kerja. Latihan ekstrakurikuler adalah latihan di luar jam pelajaran untuk membantu siswa sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat siswa melalui latihan yang dikoordinasikan secara khusus oleh guru dan tenaga pengajar yang berkompeten dan disetujui di sekolah (Cahyani & Apriyanto, 2020). Dari penjelasan di atas, pada dasarnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang ingin dilakukan adalah untuk memberikan dukungan kepada siswa agar mempunyai manfaat pendidikan karakter bagi siswa dengan tujuan akhir untuk mempersiapkan individu seutuhnya. Pendidikan karakter sangat dibutuhkan oleh semua negara karena merupakan bagian penting dalam pembentukan kepribadian suatu negara (Saifudin et al., 2023).

Bola voli merupakan permainan yang berkembang dengan cepat di Indonesia, baik di sekolah, organisasi pemerintah, dunia rahasia, perguruan tinggi maupun di lingkungan masyarakat (Pratiwi et al., 2020). Sedangkan menurut Handani (2018), Bola voli merupakan kegiatan berkelompok, sehingga para pemain hendaknya bekerja sama dan saling mendukung untuk membentuk kelompok yang kokoh. Sedangkan menurut Kardiyanto (2020) Bola voli pemain harus menguasai prosedur atau tehnik dasar bermain bola voli secara terpisah. Anda dapat menguasai teknik dasar dengan melakukan latihan yang terjadwal secara teratur dan terprogram secara tepat. Kesalahan yang dilakukan pemain akan lebih kecil kemungkinannya terjadi jika metode latihan yang tepat digunakan (Kardiyanto et al., 2020).

Dalam olahraga bola voli tentunya para pemainnya harus mempunyai kemampuan yang hebat agar dapat meraih prestasi (Priadana et al., 2017) . Untuk memiliki kemampuan yang luar biasa bagi seorang pemain tidak lepas dari persiapan, baik persiapan fisik maupun persiapan khusus. Untuk memiliki kemampuan yang luar biasa bagi seorang pemain tidak bisa lepas dari persiapan, baik persiapan fisik maupun persiapan khusus. Khususnya

pada *Passing* bawah bola voli persiapan dalam permainan bola voli, karena *Passing* merupakan hal yang paling mendasar dalam permainan bola voli, sehingga perlu adanya suatu model persiapan bagi peserta pemula pada mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin (Akhbar, 2020). *Passing* digunakan untuk mendapatkan *servis spike* yang ditentukan dengan keras, bola jatuh dan bola mengarah ke jaring (Pratiwi et al., 2020). Sedangkan menurut Asngari & Sumaryanto (2019) *Passing* merupakan salah satu metode fundamental dalam olahraga bola voli. *Passing* bawah merupakan suatu teknik yang lebih banyak digunakan, dimana *Passing* bertujuan untuk memulai serangan kepada lawan, (Heriyadi & Hadiana, 2018).

Metode pembelajaran adalah teknik yang digunakan oleh pendidik untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan instruktif, dengan kata strategi adalah teknik yang digunakan oleh instruktur untuk memperkenalkan materi kepada peserta ekstrakurikuler. (Nuryatin, 2020). Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih metode, antara lain: 1) tujuan proses pembelajaran; 2) kemampuan dan latar belakang guru; 3) kemampuan dan latar belakang peserta didik; 4) keadaan proses pembelajaran; dan 5) ketersediaan sumber daya atau alat.

Metode *Part and Whole* merupakan pembelajaran olahraga yang mempunyai ciri khas tersendiri adalah metode bagian dan keseluruhan. Melaksanakan teknik pembelajaran sebagian dan keseluruhan, akan dikonsentrasikan pada beberapa kemampuan yang memiliki beberapa perkembangan yang diselesaikan bagian demi bagian yang akan dikembangkan secara keseluruhan (Safa'at & Hendrawan, 2018). Metode *part and whole* menekankan dan mendorong siswa untuk mempraktikkan bagian-bagian komponen setiap gerakan. Rata-rata, teknik umumnya adalah siswa dipersilakan untuk bermain game secara langsung. Jadi semua unit yang berhubungan dengan permainan dipelajari secara ganda. Oleh karena itu tahapan bermain tidak dipusatkan secara eksplisit, namun langsung dididik melalui bermain. Jika ada kesalahan fase, itu akan diperbaiki dengan permainan, dan siswa akan didekati untuk bermain lagi (Safa'at & Hendrawan, 2018). Metode *Part and Whole* sebagian dan keseluruhan

merupakan suatu strategi yang dapat dimanfaatkan dalam materi pembelajaran pembinaan olahraga dan juga dapat dimanfaatkan untuk lebih mengembangkan kemampuan pembinaan olahraga.

Selain metode pembelajaran *part and whole* untuk mencapai prestasi bagi seorang siswa dan untuk itu membutuhkan metode yang lain juga untuk perbandingan sekaligus peningkatan *Passing* bola voli. Metode bermain adalah suatu permainan yang mencakup permainan tokoh-tokoh atau benda-benda yang ada di sekitar anak sehingga dapat menumbuhkan daya kreatif dan apresiasi terhadap materi tindakan yang diselesaikan (Marlina, 2019). Metode permainan merupakan suatu jenis strategi pembelajaran yang latihan-latihannya dilakukan dengan cara yang asal-asalan untuk mencapai tujuan pendidikan matematika, baik dari sudut pandang mental, psikomotorik, dan penuh perasaan. (Ravinda, 2015) Selain mempermudah penyampaian materi, penggunaan strategi bermain juga dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, tidak hanya kapasitas mental siswa yang meningkat, tetapi juga koordinasi gerakan dan kemampuan relasional siswa juga akan meningkat bermain merupakan suatu tindakan mengartikulasikan pikiran tanpa paksaan dengan sensasi kepuasan. Di masa muda, bermain dapat memberikan banyak manfaat bagi perkembangannya. Manfaat bermain dapat menumbuhkan sudut pandang kemajuan moral, motorik, mental, bahasa, dan sosial remaja (Rohmah, 2016).

Berdasarkan pengamatan peneliti pada peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Plus matholi'ul Anwar, pada saat melakukan Latihan ataupun pertandingan peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Plus Matholi'ul Anwar, masih sangat kurang. Dibuktikan dengan hasil observasi awal peneliti yang dilakukan pada bulan September 2023 kepada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP Plus Matholi'ul Anwar yang berjumlah 40 orang diperoleh data awal kemampuan passing bawah bola voli rata rata sebesar 5,0, hasil tersebut jika dikonversikan dalam norma masuk katagori sangat kurang. Secara rinci dari data 40 peserta ekstrakulikuler dihasilkan sekitar 15% kategori sangat kurang, 30% kategori kurang, dan 15% kategori baik. Sementara itu,

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Part and Whole* dengan Metode Bermain Terhadap *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli (Studi Eksperimen SMP Plus Matholi’ul Anwar)

1.2 Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang di atas didapatkan rumusan masalah yaitu :

1. 2.1 Apakah metode *Part and Whole* berpengaruh terhadap kemampuan pada *passing* bawah bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Plus Matholi’ul Anwar?
1. 2.2 Apakah metode bermain berpengaruh terhadap kemampuan *passing* bawah bola voli pada peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Plus Matholi’ul Anwar?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian atau kajian mengenai pengaruh metode *Part and Whole* serta metode Bermain terhadap *passing* bawah bola voli peserta ekstrakurikuler, batasan masalah biasanya mengacu pada parameter atau lingkup penelitian yang akan ditetapkan untuk memfokuskan perhatian pada aspek tertentu. Berikut adalah beberapa contoh batasan masalah yang mungkin relevan untuk studi ini: Populasi: Penelitian hanya melibatkan peserta ekstrakurikuler bola voli di satu atau beberapa sekolah tertentu dengan karakteristik demografis atau latar belakang serupa. Metode Pembelajaran: Kajian hanya mempertimbangkan penggunaan metode *Part and Whole* dan metode Bermain sebagai variabel yang dimanipulasi. Variabel Penelitian: Fokus pada pengaruh kedua metode tersebut terhadap kemampuan atau keterampilan *passing* bawah dalam bola voli, tanpa mempertimbangkan aspek teknik lainnya dalam bola voli. Durasi dan Intensitas: Penelitian mungkin membatasi durasi atau frekuensi intervensi pengajaran menggunakan kedua metode tersebut. Konteks Ekstrakurikuler: Penelitian ini terbatas pada pengaruh dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah, bukan dalam konteks pelajaran formal atau kompetisi. Variabel Analisis Data: Pendekatan analisis data yang digunakan untuk mengevaluasi perbedaan dalam pencapaian antara kelompok yang menggunakan metode

Part and Whole dengan metode Bermain. Dengan menetapkan batasan-batasan ini, penelitian dapat lebih fokus dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh metode pembelajaran terhadap pengembangan keterampilan passing bawah dalam konteks ekstrakurikuler bola voli di sekolah.

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengaruh metode *part and whole* terhadap kemampuan pada *passing* bawah bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Plus Matholi'ul Anwar.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pengaruh metode bermain terhadap kemampuan pada *passing* bawah bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli SMP Plus Matholi'ul Anwar.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam hal-hal berikut:

1. Menyumbangkan ide untuk latihan ekstrakurikuler di sekolah yang terus berubah sesuai dengan permintaan daerah setempat dan kebutuhan perkembangan dan peningkatan anak-anak
2. Berkontribusi secara ilmiah pada latihan ekstrakurikuler dengan mengembangkan strategi baru untuk lebih mengembangkan kapasitas bantuan peserta ekstrakurikuler.

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pelatihan pada peserta ekstrakurikuler bola voli Smp Plus Matholi'ul Anwar Maibit Rengel Tuban

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi para pelatih, penelitian ini dipercaya dapat dijadikan sebagai salah satu cara pandang dalam memilih model persiapan yang kreatif untuk meningkatkan peserta ekstrakurikuler..

- 2) Diharapkan dapat memberikan alternatif model pelatihan kepada peserta kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dimanfaatkan secara efektif dalam proses pelatihan untuk meningkatkan prestasi ekstrakurikuler.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah mengembangkan model pelatihan yang dapat mendongkrak prestasi peserta dalam kegiatan ekstrakurikuler.

1.6 Definisi istilah

Definisi istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: Pengaruh Metode *Part and Whole* dengan Metode Bermain terhadap *Passing* Bawah Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Metode *Part and Whole*: Metode pembelajaran yang memecah keterampilan atau teknik tertentu (dalam hal ini, teknik *passing* bawah dalam bola voli) menjadi bagian-bagian atau komponen yang lebih kecil. Setelah mempelajari setiap bagian secara terpisah, kemudian dilakukan integrasi atau penggabungan kembali menjadi keseluruhan keterampilan. Metode Bermain: Metode pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran melalui permainan atau simulasi situasi nyata, di mana peserta didik belajar dan mengembangkan keterampilan mereka dalam konteks yang lebih menyenangkan dan terlibat secara aktif. *Passing* Bawah Bola Voli: Teknik dasar dalam bola voli di mana pemain menggunakan lengan bawah untuk mengirim bola kepada rekan satu tim dengan tujuan mempertahankan serangan atau memulai serangan balik. Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli: Siswa atau peserta lainnya yang mengikuti kegiatan bola voli di luar jam pelajaran reguler, sering kali dalam konteks kegiatan tambahan atau klub di sekolah. Jadi, definisi istilah tersebut merujuk pada pengkajian atau penelitian yang mengidentifikasi pengaruh dari dua metode pembelajaran (*Part and Whole* serta Bermain) terhadap peningkatan keterampilan *passing* bawah dalam konteks ekstrakurikuler bola voli di sekolah